LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN BLOCK GRANT
TAHUN ANGGARAN 2009

MORALITAS
KEHIDUPAN PARA NABI
DALAM BIBEL DAN AL-QUR'AN

Peneliti:
DRS. SYAFI'IN MANSUR, MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"SULTAN MAULANA HASANUDDIN"
B A N T E N
2009

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

Judul Penelitian	: Moralitas Kehidupan Para Nabi Dalam Bibel Dan Al-Qur'an
Kategori	: Block Grant
Bidang Ilmu Yang Diteliti	: Pranata Sosial
Nama	: Drs. Syafi'in Mansur, MA
Nip.	: 19640108199801001
Pangkat/Gol.	: Lektor Kepala/IV a
Jabatan	: Dosen
Lokasi Penelitian	: Kepustakaan
Waktu Penelitian	: 1Maret – 31 Agustus 2009
Biaya Penelitian	: Rp. 12. 000. 000

Serang, Oktober 2009

Mengetau
Ketua Lembaga Penelitian

Moh. Hudaeri, MA
Nip. 197109031999031007

Peneliti

Drs. Syafi'in Mansur, MA
Nip. 19640108199801001

Nebgetahui
Rektor IAIN "SMH" Banten

Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA. MM.
Nip. 195108151981031004

ABSTRAK

Pada setiap umat manusia diutus para Nabi untuk memberikan khabar gembira, peringatan, dan mengajak pada jalan kebenaran dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Para Nabi yang diutus oleh Allah pada setiap umat manusia itu sebanyak 124.000 orang Nabi sejak Nabi Adam hingga Nabi Muhammad Saw. Adapun Nabi yang tercatat dalam Al-Qur'an sebanyak 25 orang Nabi yang akan dijadikan sebagai kajian penelitian karena 25 orang Nabi itu ada pula yang dikisahkan dalam Bibel. Bahkan dari dua kitab tersebut mengkisahkan ada Nabi yang bermoralitas baik dan ada pula yang bermoralitas buruk. Walaupun mereka itu adalah pembawa pesan Ilahi untuk keselamatan dan kebaikan umat manusia dan menjadi suri teladan.

Atas dasar itu, apakah nama para Nabi itu sama penyebutanya dalam kitab Bibel dan surat Al-Qur'an. Bagaimana pula Bibel dan Al-Qur'an memandang moralitas kehidupan para Nabi tersebut baik atau buruk, dan bagaimana pula rasionalitas Bibel dan Al-Qur'an tentang moralitas kehidupan para Nabi? Maka penelitian ini, bertujuan untuk menyelusuri nama-nama Nabi, dan membandingkan moralitas kehidupan para Nabi baik atau buruk, serta mengetahui rasionalitas Bibel dan Al-Qur'an tentang moralitas kehidupan para Nabi. Sedangkan penelitian ini fakus pada penelitian kepustakaan {Library Riserch} dengan menggunakan metode Perbandingan {Comparative} secara kritis dan analisis mendalam sehingga menumukan titik persamaan dan perbedaannya.

Hasil penelitian ini, menununjukkan bahwa nama para Nabi dalam Bibel dan Al-Qur'an ada yang sama dan ada pula yang berbeda dalam penyebutan namanya, seperti [1] Adam, [2] Idris atau Henokh, [3] Nuh, [4] Ibrahim atau Abraham, [5] Luth atau Loth, [6] Ismail, [7] Ishaq, [8] Ya'qub, [9] Yusuf, [10] Syuaib atau Yitro, [11] Ayub, [12] Musa, [13] Harun, [14] Daud atau David, [15] Sulaiman atau Salomo, [16] Yunus atau Jonah, [17] Zakaria, [18] Yahya atau Yohanes, dan [19] Isa Al-Masih atau Yesus Kristus. Sedangkan nama para Nabi yang tidak disebutkan dalam Bibel tetapi disebut dalam Al-Qur'an adalah [1] Hud, [2] Shaleh, [3] Zulkifli, [4] Ilyas, [5] Ilyasa, dan [6] Muhammad Saw. Oleh karena itu, Kitab Bibel dan Al-Qur'an sependapat bahwa para Nabi adalah bermoral baik karena utusan Allah, walaupun ada para Nabi yang membuat kesalahan dan khilafan sebagai manusia karena Nabi bukan malaikat, tetapi Bibel terlalu vulgar dan bebas tanpa ada etika dalam menjelaskan kesalahan para Nabi, namun Al-Qur'an secara rasional dan arqumentasi menjelaskan kehidupan para Nabi.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan tak pernah pilih kasih kepada hamba-hamba-Nya, baik yang beriman maupun yang bermaksiat. Semua diberikan kenikmatan dan kehidupan bagi hamba-Nya. Namun Allah akan minta pertanggung jawaban karena Allah telah mengutus para Nabi dan Rasul untuk menjelaskan segala perintah dan larangan-Nya. Shalawat dan salam semoga disanjungkan kepada Nabi akhir zaman dan penutup semu risalah samawi, yaitu Nabi Muhammad Saw. beserta kelurga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Al-Hamdulillah dengan izin dan kehendak Allah, kami dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ***"Moralitas Kehidupan Para Nabi Dalam Bibel dan Al-Qur'an"***, karena kedua kitab suci tersebut, sama-sama diimani oleh kaum Yahudi, Kristen, dan Islam yang banyak mengungkapkan kisah kehidupan para Nabi. Walaupun dalam penyebutan ada perbedaan dalam menyebut nama para Nabi, namun ada titik kesamaan di antara kedua kitab tersebut. Bahkan Al-Qur'an dengan tegas menyatakan bahwa setiap umat ada Nabi dan Rsulnya yang diutus oleh Allah untuk membibing kejalan Allah dengan bahasa kaumnya.

Para Nabi yang dikisahkan dalam Al-Qur'an itu sebanyak 25 orang Nabi, yaitu: Nabi Adam [5872-4942 SM], Nabi Idris [4533-4188 SM], Nabi Nuh [3993-3043 SM], Nabi Hud [2459-2080 SM], Nabi Shaleh [2150-2080 SM}, Nabi Ibrahim [1997-1822 SM], Nabi Luth [1950-1870 SM], Nabi Ismail [1911-1774 SM], Nabi

Ishaq [1897-1717 SM], Nabi Ya'qub [1837-1690 SM], Nabi Yusuf [1745-1635 SM], Nabi Syuaib [1600-1490 SM], Nabi Ayub [1540-1420 SM], Nabi Zulkifli [1500-1425 SM], Nabi Musa [1527-1407 SM], Nabi Harun [1531-1408 SM], Nabi Daud [1041-971 SM], Nabi Sulaiman [980-931 SM], Nabi Ilyas [910-850 SM], Nabi Ilyasa [885-795 SM], Nabi Yunus [820-750 SM], Nabi Zakaria [91-1 SM], Nabi Yahya [1-31 S], Nabi Isa [1 SM-32 M], dan Nabi Muhammad Saw.[571-632 M].

Dari 25 orang Nabi tersebut, Bibel tidak menyebutkan nama-nama Nabi yang dikisahkan dalam Al-Qur'an, seperti Nabi Hud, Nabi Shaleh, Nabi Zulkifli, Nabi Ilyas, Nabi Ilyasa, dan Nabi Muhammad Saw. Namun nama Nabi yang lainnya dikisahkan di dalamnya walaupun dengan sebutan yang berbeda, seperti Nabi Henokh [Idris], Nabi Abraham [Ibrahim], Nabi Loth {luth], Nabi Yitroh [Syuaib], Nabi David [Daud], Nabi Salomo [Sulaiman], Nabi Jonah [Yunus], Nabi Yohanes [Yahya], dan Nabi Yesus Kristus [Isa Al-Masih]. Bahkan Al-Qur'an menginformasikan bahwa nama Ahmad atau Muhammad disebut namanya dalam Bibel [Taurat dan Injil]:

ٱلَّذِينَ يَتَّبِعُونَ ٱلرَّسُولَ ٱلنَّبِيَّ ٱلْأُمِّيَّ ٱلَّذِى يَجِدُونَهُۥ مَكْتُوبًا
عِندَهُمْ فِى ٱلتَّوْرَىٰةِ وَٱلْإِنجِيلِ يَأْمُرُهُم بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَىٰهُمْ عَنِ
ٱلْمُنكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ ٱلْخَبَٰٓئِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ
إِصْرَهُمْ وَٱلْأَغْلَٰلَ ٱلَّتِى كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۚ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِهِۦ وَعَزَّرُوهُ

وَنَصَرُوهُ وَٱتَّبَعُواْ ٱلنُّورَ ٱلَّذِيٓ أُنزِلَ مَعَهُۥٓ ۙ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ١٥٧

"(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung" {QS. Al-A'raf [7]: 157}.

وَإِذۡ قَالَ عِيسَى ٱبۡنُ مَرۡيَمَ يَٰبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ إِنِّي رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيۡكُم مُّصَدِّقٗا لِّمَا بَيۡنَ يَدَيَّ مِنَ ٱلتَّوۡرَىٰةِ وَمُبَشِّرَۢا بِرَسُولٖ يَأۡتِي مِنۢ بَعۡدِي ٱسۡمُهُۥٓ أَحۡمَدُۖ فَلَمَّا جَآءَهُم بِٱلۡبَيِّنَٰتِ قَالُواْ هَٰذَا سِحۡرٞ مُّبِينٞ ٦

"Dan (Ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, Sesungguhnya Aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan Kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)." Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata" {QS. Ash-Shaff [61]: 6}.

Kemudian Allah menegaskan bahwa Nama Nabi Muhammad Saw. pun disebutkan dalam kitab-kitab para Nabi yang diperjanjikan:

وَإِذْ أَخَذَ ٱللَّهُ مِيثَٰقَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ لَمَآ ءَاتَيْتُكُم مِّن كِتَٰبٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ
جَآءَكُمْ رَسُولٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِۦ وَلَتَنصُرُنَّهُۥ ۚ قَالَ
ءَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِى ۖ قَالُوٓا۟ أَقْرَرْنَا ۚ قَالَ فَٱشْهَدُوا۟
وَأَنَا۠ مَعَكُم مِّنَ ٱلشَّٰهِدِينَ ﴿٨١﴾

"Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa Kitab dan hikmah Kemudian datang kepadamu seorang Rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya". Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" mereka menjawab: "Kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para Nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu" {Q.Ali Imran [3]: 81}.

وَقَالُوا۟ لَوْلَا يَأْتِينَا بِـَٔايَةٍ مِّن رَّبِّهِۦٓ ۚ أَوَلَمْ تَأْتِهِم بَيِّنَةُ مَا فِى ٱلصُّحُفِ
ٱلْأُولَىٰ ﴿١٣٣﴾

"Dan mereka berkata: "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" dan apakah belum datang kepada mereka bukti yang nyata dari apa yang tersebut di dalam kitab-kitab yang dahulu?" {QS. Thaha [20]: 133}.

Dari ungkapan ayat tersebut, bahwa Nama Muhammad telah tercatat dalam kitab-kitab para Nabi dan Rasul dan termasuk pula diungkapkan dalam Taurat dan Injil. Tetapi nyatanya nama Muhammad atau Ahmad tidak disebutkan dalam Bibel yang diimani oleh kaum Yahudi maupun kaum Kristiani. Berarti Nama Muhammad Saw. sengaja dihapus untuk menghilangkan jejak kenabiannya, namun ada pasal dan

ayat yang menunjukkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang tidak terhapus di dalamnya:

> "Dari bangsa merek sendiri aku akan mengutus kepada mereka seorang Nabi seperti engkau. Aku akan mengatakan kepadanya pa yang harus dikatakannya,laluia akan menyampaikan kepada bangsa itu segala yang kuperintahkan. Ia akan berbicara atas namaku, dan aku akan menghukum siapa saja yang tidak mau mendengarkan dia. Tetapi kalau seorang nabi berani menyampaikan suatu pesan atas namaku padahal aku tidak menyuruh dia berbuat begitu, ia harus mati, begitu juga setiap nabi yang berbicara atas nama ilah-ilah lain harus mati" {Ulangan, 18: 18-20}.
>
> "Maka Yesus berkata kepada mereka. Belum pernahkah kalian membaca yang tertulis dalam Alkitab? Batu yang tidak terpakai oleh tukang bangunan sudah menjadi batu yang terutama. Inilah perbuatan Tuhan, alangkah indahnya! Jadi ingatlah, kata Yesus, semua hak sebagai umat llah akan dicabut daripadamu dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menjalankan perintah-perintah Allah" {Matius, 21: 42-43}.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasunuddin" Banten yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya penelitian ini. Terima kasih pula kepada Lembaga Penelitian IAIN "SMH" Banten yang telah mempercayaakan kepada penulis untuk meneliti tentang moralitas kehidupan para Nabi dalam Bibel dan Al-Qur'an. Semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya dan mohon saran dan kritik untuk kesempurnaannya.

Amin Ya Robbal'alamin.

Serang, Oktober 2009

Peneliti

Drs. Syfi'in Mansur, MA

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN PENGESAHAN ……. ii

ABSTRAK …… iii

KATA PENGANTAR ……..... iv

DAFTAR ISI ……..….. ix

DAFTAR TABEL ……..…….. xi

BAB I PENDAHULUAN ……..…… 1

A. Latar Belakang Masalah ……..…….. 1

B. Rumusan dan Pembatasan Masalah ……..…… 4

C. Tujuan Penelitian ……..……. 5

D. Signifikasi Penelitian …….……..……. 5

E. Kerangka Konseptual …….…… 6

F. Telaah Pustaka ……..……. 13

G. Metodologi Penelitian ……..…….. 14

H. Sistematika Penulisan ……. 15

BAB II SELINTAS TENTANG MORALITAS PARA NABI …. 17

A. Makna Moral …….……. 17

B. Perbedaan Nabi dan Rasul ……. 18

C. Karakter dan Tugas Para Nabi …….…… 22

D. Pokok Ajaran Para Nabi …….. 30

BAB III BIBEL TENTANG MORALITAS PARA NABI …….. 40

A. Bibel Berbicara Nama Para Nabi ……. 40

B. Bibel Berbicara Moralitas Para Nabi Yang Baik ……. 55

C. Bibel Berbicara Moralitas Para Nabi Yang Tak Baik .. 65

D. Rasionalitas Bibel Tentang Moralitas Para Nabi …….. 73

BAB IV AL-QUR'AN TENTANG MORALITAS PARA NABI … 75

A. Al-Qur'an Berbicara Nama Para Nabi ……..……. 75

B. Al-Qur'an Berbicara Moralitas Para Nabi Yang Baik … 100

C. Al-Qur'an Berbicara Moralitas Para Nabi Yang Tak Baik 121

D. Rasionalitas Al-Qur'an Tentang Moralitas Para Nabi …. 128

BAB V PENUTUP …… 140

A. Kesimpulan ……. 140

B. Saran-saran ……. 143

DAFTAR PUSTAKA ……. 145

DAFTAR TABEL

1. Kitab Yang Membicarakan Nama Para Nabi ……. 46

2. Nama Para Nabi Dalam Bibel …… 52

3. Surat Yang membicarakan Nama Para Nabi ……. 87

4. Nama Para Nabi Dalam Surat Al-Qur'an ……..…… 95

5. Azab Yang Diberikan Kepada Kaum Pendusta Para Nabi ……. 126